

## Pengaruh Media Google Classroom Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Farida Isroani<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media google classroom terhadap prestasi belajar siswa. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket sebagai instrumen pengumpulan data primer. Sedangkan analisis data menggunakan teknik persentase dan teknik product moment untuk data kuantitatif. Dari hasil data kuisioner diketahui bahwa penggunaan media Google Classroom termasuk dalam kategori kurang baik, mulai dari pedoman baku 36% - 55% karena persentase baik hanya 53%, sedangkan persentase buruk adalah 47%. Prestasi belajar siswa dinyatakan sangat baik, karena berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel Y, 80% kategori nilai sangat baik, 10% kategori nilai Baik, 0% kategori sedang. kategori nilai, dan 10% berada pada kategori skor buruk. Pada hasil analisis data statistik, indeks korelasi "r" Product Moment ( $r_{xy}$ ) adalah -0,141 dan nilai tabel "r" product moment dengan df 28, taraf signifikansi 5% adalah 0,361 dan 1% taraf signifikansi 0,463, nilai hasil  $r_{xy}$  lebih kecil dari nilai tabel "r" product moment. Jadi  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak.

**Kata Kunci:** media; google class room; learning achievement; students

#### History:

Received : 06 November 2022

Revised : 23 November 2022

Accepted : 25 November 2022

Published : 05 Desember 2022

**Publisher:** LPM IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik  
BangkaBelitung, Indonesia

**Licensed:** This work is licensed under  
a [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).



<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

\*Koresponden Penulis: [farida@unugiri.ac.id](mailto:farida@unugiri.ac.id)

### Pendahuluan

Inovasi guru tentunya sangat penting dalam pembaruan dalam dunia pendidikan. Selain dari segi cara mengajar dan media, inovasi guru dalam mengajar dengan menggunakan teknologi diharapkan dapat mencari dan menemukan solusi yang tepat atau bahkan alternatif dalam mengatasi hal-hal keterbatasan yang dialami dalam meningkatkan taraf atau mutu pendidikan. (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Pada saat ini kita berada di era 21 dimana teknologi dan informasi semakin canggih dan terus berkembang. Hal ini juga berdampak pada dunia pendidikan, dimana para guru memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Hal ini tentunya guru dituntut untuk berinovasi dalam mengajar menggunakan teknologi. (Curnitasari & Nana, 2020). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Adapun tujuan dan fungsi pendidikan yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Presiden Republik Indonesia, 2003).

Sehubungan dengan pasal Undang-undang nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, yang salah satu prinsipnya adalah Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Penggunaan teknologi bisa membuat proses belajar dan mengajar menjadi lebih menarik sehingga diharapkan siswa bisa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengakibatkan dunia pendidikan dan sekolah merasakan dampak dari globalisasi. Proses pembelajaran dapat didukung dengan menggunakan teknologi informasi sebagai

bagian dari teknologi pendidikan. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang salah satunya adalah munculnya media-media yang menarik yang memberikan sebuah manfaat tersendiri terutama bagi dunia pendidikan.(Sutirman, 2013). Media-media tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam komunikasi sehingga dapat mengatasi permasalahan ruang, waktu, dan jarak dalam proses belajar.(Suwarno, Saputra, et al., 2021).

Internet juga dimanfaatkan oleh banyak sekolah untuk menambah wawasan siswa dalam mencari referensi materi yang mereka pelajari. Salah satu contoh penggunaan internet dalam pembelajaran adalah menggunakan salah satu media yaitu Google Classroom. Google menyediakan sistem e-learning sebagai layanan pembelajaran berbasis internet berupa Google Classroom. Media tersebut menjadi salah satu solusi untuk memudahkan para guru dan siswa saling berinteraksi dalam pembelajaran tak langsung.(Suwarno, Firmansyah, et al., 2021). Penelitian tentang google classroom sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya adalah penelitian yang berjudul Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19, oleh Rini Atikah dkk. Penelitian ini fokus pada persepsi siswa terhadap pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran pada masa covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pengumpulan data pustaka, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa merasa senang dengan pemanfaatan google calssroom karena mudah dan tidak ada banyak tugas.(Atikah et al., 2021) Persamaan penelitian oleh Rini dkk dengan penelitian yang akan penulis lakukan sama-sama meneliti tentang pemanfaatan google classroom, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian oleh Rini dkk menggunakan metode pengumpulan pustaka sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sehingga masih ada peluang bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Berikutnya penelitian yang berjudul Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Online Pada Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan, oleh Muga Linggar Famukhit, fokus penelitian ini mengenai keberhasilan dan kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran google classrom, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran daring menggunakan Google Classroom belum sepenuhnya dapat mengganti pertemuan langsung pada perkuliahan, tetapi untuk pengumpulan tugas menjadi lebih cepat dan mudah.(Linggar Famukhit, 2020). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media pembelajaran google classroom, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian oleh Linggar menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sehingga masih ada peluang bagi penulis untuk melakukan penelitian ini. Selanjutnya penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran Daring dengan Google Classroom terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro oleh Farida Isroani.

Fokus penelitian ini adalah jarangya penggunaan google classroom di Sekolah, metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, hasil penelitian menunjukkan dengan penggunaan google classroom dalam pembelajaran kelas menjadi aktif (Isroani, 2020). Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan sama-sama meneliti tentang media google classroom, sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan metode penelitian. Penelitian oleh Setyaningsih menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian yang dilakukan dengan judul Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran, oleh Wiladatus Salamah. Fokus penelitian ini adalah penggunaan aplikasi google classroom dalam proses pembelajaran di SD N Giling 01 Pati. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media google classroom merupakan media pembelajaran yang fleksibel tempat dan waktu.(Salamah, 2020). Penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan sama-sama meneliti tentang google classroom, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan. Sehingga masih ada peluang bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif korelasional. Kuantitatif deskriptif adalah sebuah rancangan penelitian dimana untuk menganalisis datanya dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Untuk mengetahui sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain, maka pendekatan korelasi digunakan pada penelitian kuantitatif deskriptif ini. Sedangkan penelitian yang dilakukan tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang telah ada untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dapat menggunakan penelitian korelasional (Suharsimi Arikunto, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Islamiyah berjumlah 93 orang. Adapun Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Sampel harus mewakili keseluruhan populasi yang dijadikan objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (representatif) (Suharsimi Arikunto, 2013). Mengingat jumlah populasi yang diteliti hanya 93 orang, maka peneliti mengambil sampel di kelas X IPA 1 dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket media google classroom, wawancara, observasi, dukomenasi. angket digunakan untuk menggali data tentang media google classroom. Wawancara ditunjukkan kepada pendidik tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Observasi digunakan untuk mengamati saat guru dalam pembelajaran daring. Dukumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa catatan, transkrip, buku dan foto saat proses pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data menggunakan Teknik Persentase dan Product Moment. Teknik Persentase digunakan untuk menggali data tentang kinerja guru dan prestasi belajar peserta didik yang diperoleh melalui angket, dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

P = angka persentase

N = banyaknya individu

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya (Anas Sudijono, 2014).

Adapun *product of the moment correlation* adalah sebuah sebutan lengkap dari product moment yang merupakan salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap kali digunakan. Disebut demikian karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan (Sugiyono, 2019). Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara penggunaan media google classroom dengan prestasi belajar peserta didik. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(N(\sum xy)) - ((\sum x)(\sum y))}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r<sub>xy</sub> = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyak individu)

∑x = Jumlah seluruh skor X

∑y = Jumlah seluruh skor Y

∑xy = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y (Suharsimi Arikunto, 2013).

## Hasil dan Diskusi

### Penggunaan Media Google Classroom di SMA Islamiyah

Data diperoleh dari hasil angket yang dibagikan kepada responden, berisi 20 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki pilihan 5 jawaban pernyataan, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S),

Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kemudian siswa menjawab dengan cara memilih salah satu jawaban pernyataan yang sudah tersedia. Adapun untuk format penilaian data hasil angket penulis menggunakan skala 1 sampai 5 yang berarti sebagai berikut:

1. Pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan nilai skor 5
2. Pilihan jawaban Setuju (S) dengan nilai skor 4
3. Pilihan jawaban Kurang Setuju (KS) dengan nilai skor 3
4. Pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) dengan nilai skor 2
5. Pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai skor 1

Untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman sebagai berikut:

76%-100% : Tergolong baik

56%-75% : Tergolong cukup baik

36%-55% : Tergolong kurang baik

0%-35% : Tergolong tidak baik

Untuk mengetahui tentang prosentase penggunaan Google Classroom di SMA Islamiyah berdasarkan nilai Variabel X yang telah diambil 30 Responden maka dapat ditetapkan nilai rata-ratanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

M = Mean yang dicari

$\sum x$  = Jumlah skor yang ada

N = Banyaknya Individu yang diteliti

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{2130}{30} = 71$$

Jadi, siswa yang memperoleh nilai dibawah 71 adalah termasuk kategori Buruk, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas atau sama dengan 71 adalah termasuk kategori Baik. Kemudian, untuk menganalisis penggunaan google classroom di SMA Islamiyah, maka digunakan rumus:

Baik  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$                       Baik  $P = \frac{16}{30} \times 100\% = 53\%$

Buruk  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$                       Buruk  $P = \frac{14}{30} \times 100\% = 47\%$

Dengan demikian, penggunaan media Google Classroom sesuai dengan standart pedoman di atas termasuk dalam kategori Kurang Baik, dikarenakan hasil prosentase Baik sebesar 53% berada di antara 36% - 55% yakni tergolong Kurang Baik.

### Prestasi Peserta Didik di SMA Islamiyah

Selanjutnya mengklasifikasikan Prestasi Belajar dengan 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Interval &= \frac{\text{nilaitertinggi} - \text{nilaiterendah} + 1}{\text{banyaknyakategori}} \\ &= \frac{90 - 54 + 1}{4} = 9 \end{aligned}$$

Terdapat 24 siswa atau 80% yang tergolong kategori mendapat nilai sangat baik (A), 3 siswa atau 10% tergolong dalam kategori mendapat nilai baik (B), tidak terdapat siswa yang mendapatkan nilai Cukup (C), dan 3 siswa atau 10% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang (D). Dari data tersebut maka dapat dipahami hasil belajar peserta didik kelas X IPA 1 di SMA Islamiyah adalah Sangat Baik.

## Pengaruh Penggunaan Media Google Classroom Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Analisis data tentang pengaruh penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Islamiyah. Rekapitulasi keadaan ekonomi orang tua (X) dengan motivasi belajar (Y). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMA Islmiyah, maka peneliti menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(N(\sum xy)) - ((\sum x)(\sum y))}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Adapun langkah selanjutnya dalam mencari pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Adapun untuk mengetahui hasil yang diperoleh xy dikonsultasikan dengan pedoman rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{(30(170535)) - ((2130)(2409))}{\sqrt{\{(30 \times 156702) - (2130)^2\}\{(30 \times 195777) - (2409)^2\}}} \\ &= \frac{(5116050) - (5131170)}{\sqrt{\{(30 \times 156702) - (2130)^2\}\{(30 \times 195777) - (2409)^2\}}} \\ &= \frac{(5116050) - (5131170)}{\sqrt{\{4701060 - 4536900\}\{5873310 - 5803281\}}} \\ &= \frac{-15120}{\sqrt{\{164160\}\{70029\}}} \\ &= \frac{-15120}{\sqrt{11495960640}} \\ &= \frac{-15120}{107219,2177} \\ r_{xy} &= -0,141 \end{aligned}$$

### Analisis Data

Hal yang akan dibahas, yaitu data tentang korelasi antara penggunaan *google classroom* dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Setelah diketahui besaran perhitungan korelasi antara variabel X dan Y, selanjutnya membandingkan angka indeks koefisien  $r_{xy}$  dengan  $r$  table. Untuk melihat apakah koefisien korelasi hasil tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan nilai ( $r_t$ ) Product moment terlebih dahulu mencari degree of freedom (df) atau derajat bebas (db). Dalam penelitian ini, Sampel yang diteliti berjumlah 30 responden dan variabel yang dicari korelasinya ada dua yaitu variabel X dan variabel Y, jadi  $nr = 2$ .

Dengan demikian df (degrees of freedom) atau db (derajat bebas) dapat dihitung dengan langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 30 - 2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Setelah diketahui df sebesar 28, ternyata diperoleh  $r$  Product Moment pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r$  tabel ( $r_t$ ) = 0,361 dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $r$  tabel ( $r_t$ ) = 0,463.

## Pengujian Hipotesis

Sebelum memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  terlebih dahulu kita rumuskan hipotesis alternative dan hipotesis nolnya yaitu:

$H_a$ : Ada korelasi yang signifikan antara penggunaan google classroom dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Islamiyah.

$H_o$ : Tidak ada korelasi yang signifikan antara penggunaan google classroom dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Islamiyah.

Selanjutnya kita bandingkan  $r_{xy}$  dengan  $r$  tabel ( $r_t$ ) seperti diketahui  $r_{xy}$  yang diperoleh adalah 0,141 sedangkan  $r_t$  masing-masing 0,361 dan 0,463. Dengan demikian  $r_{xy}$  adalah  $0,141 < 5\%$   $0,463$   $1\%$   $0,361$  maka  $H_o$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak.

Karena dalam pengujian hipotesis  $H_o$  diterima dan  $H_a$  di tolak, dengan demikian interpretasinya adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan google classroom terhadap prestasi belajar peserta didik pada taraf signifikansi 1% ataupun 5%.

## Kesimpulan

Dari hasil data angket telah didapati bahwa masih banyak peserta didik yang termasuk hasil prosentase buruk dalam penggunaan google classroom karena kurang dari rata-rata 71, yakni sebesar 47% atau sebanyak 14 siswa, 53% atau sebanyak 16 siswa termasuk dalam kategori baik karena berada di atas prosentase atau sama dengan 71. Dengan demikian, penggunaan Google Classroom masih dalam kategori Kurang baik berkisar pada pedoman standart yakni 36% - 55%. Kedua Prestasi belajar peserta didik tergolong sangat baik, hal ini dibuktikan pada nilai harian peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dari total 30 siswa, 24 siswa atau 80% diantaranya tergolong dalam kategori sangat baik (A), 3 siswa atau 10% tergolong dalam kategori mendapat nilai baik (B), tidak terdapat siswa yang mendapatkan nilai Cukup (C), dan 3 siswa atau 10% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang (D).

ketiga Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan google classroom terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti SMA Islamiyah. Hal ini dibuktikan pada hasil analisa data statistik Angka indeks korelasi " $r$ " Product Moment  $[(r)_{xy}]$  sebesar -0,141 yang mana jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai tabel " $r$ " product moment dengan df 28, maka taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,463, dengan demikian hasil nilai  $r_{xy}$  adalah lebih kecil dari nilai table " $r$ " product moment baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. maka Hipotesa nol ( $H_o$ ) diterima, sedangkan Hipotesa alternative ( $H_a$ ) ditolak. Yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media google classroom (variabel X) terhadap prestasi belajar peserta didik (variabel Y).

## Referensi

- Atikah, R.-, Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), 7–18. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i1.988>
- Curnitasari, A., & Nana. (2020). Penerapan Model Blended POE2WE Berbasis Google Classroom Sebagai Inovasi Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas di Era Revolusi Industri 4.0. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/uv66b>
- Farida Isroani (2020) Pengaruh Pembelajaran Google Classroom pada Mata Pelajaran Fiqih, *Jurnal Bahastra; Jurnal Pendidikan, Universitas Islam Sumatra*, Vol 5 no 1, <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/5352>
- Linggar Famukhit, M. (2020). Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Online pada Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 20–27. <https://doi.org/10.21137/jpp.2020.12.1.4>

- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. In *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003*. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533–538.
- Setyaningsih, W. D., & Hidayat, S. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 727–741. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Jakarta: Rineka Cipta*. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- Sutirman, M. P. (2013). Media dan model-model Pembelajaran Inovatif. In *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Suwarno, S., Firmansyah, F., Surbakti, A., Indra, I., & Suradji, M. (2021). *Online Learning Using The Zenius App At Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 (MIN) Central Aceh*. 8(December 2019). <https://doi.org/10.4108/eai.17-7-2021.2312154>
- Suwarno, S., Saputra, E., Wathoni, K., Tamrin, M., & Aini, A. N. (2021). Online Learning in Covid-19 Pandemic: New Student Perspective at Islamic Religious Education Program. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1366–1373. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.951>